# LAPORAN PEMOGRAMAN BERORIENTASI OBJEK



# **OLEH:**

NAMA : FITRIANA ASDHI

NIM : F1G120019

**KELOMPOK: I (SATU)** 

# **ASISTEN PENGAMPU:**

WAHID SAFRI JAYANTO

# PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMPUTER JURUSAN MATEMATIKA FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS HALU OLEO 2021

# HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PRATIKUM



OLEH:

# FITRIANA ASDHI (F1G120019)

Laporan praktikum Pemograman Berorientasi Objek ini disusun sebagai tugas akhir menyelesaikan praktikum Pemograman Berorientasi Objek sebagai salah satu syarat lulus matakuliah Pemograman Berorientasi Objek. Menerangkan bahwa yang tertulis dalam laporan lengkap ini adalah benar dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Kendari,/8Desember 2021

Menyetujui,

Asisten Pratikum,

Wahid Safri Jayanto

F1G117059

Pratikan,

Fitriana Asdhi

F1G120019

# **DAFTAR ISI**

LAPORAN PEMOGRAMAN BERORIENTASI OBJEK	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
KATA PENGANTAR	viii
PRATIKUM 1	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Waktu dan Tempat	2
1.3 Alat dan Bahan	2
1.4 Pengenalan Object Oriented Programing (OOP)	3
1.5 Prinsip OOP	3
1.5.1 Encapsulation	3
1.5.2 Abstraction	3
1.5.3 Inheritance	4
1.5.4 Polymorphism	4
1.6 Kelebihan OOP Pada PHP	5
1.7 Kekurangan OOP pada PHP	5
PRATIKUM 2	7
2.1 Pengertian Class, Object, Property, dan Method	7
2.1.1 <i>Class</i>	7
2.1.2 <i>Property</i>	8
2.1.3 <i>Method</i>	8

2.1.4 <i>Object</i>	9
2.2 Enkapsulasi (Encapsulation)	9
2.2.1 <i>Public</i>	10
2.2.2 Protected	10
2.2.3 Private	11
2.3 Constructor dan Destructor	11
2.3.1 Constructor	11
2.3.2 Destructor	12
2.4 Interfaces	12
PRATIKUM 3	13
3.1 Model data berbasis objek	13
3.1.1 Entity Relationship model (ERD)	13
3.1.2 Semantic model	13
3.2 Model data berbasis <i>record</i>	14
3.2.1 Relational Model	14
3.2.2 Hierarchical model	14
3.2.3 Network Model	15
3.3 Entity (Entitas)	15
3.4 Atribut	15
3.4.1 Jenis Atribut	15
3.5 Relationship	16
3.6 Pengenalan <i>Crud</i>	17
3.6.1 <i>Create</i>	17
3.6.2 <i>Read</i>	18
3.6.3 <i>Update</i>	19

3.6.4 <i>Delete</i>	20
PRATIKUM 4	21
4.1 Membuat Sistem Penyewaan Kamar Kos	21
4.1.1 ERD Sistem Penyewaan Kamar Kos	21
4.1.2 Data Flow Diagram (DFD)	22
4.1.3 User Interfaces	24
4.1.4 <i>Login</i>	25
4.1.5 Dashboard	26
4.2 Menampilkan Data Yang Berelasi	27
DAFTAR PUSTAKA	30

# **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 ERD	13
Gambar 3.2 Sematic model	13
Gambar 3.3 Relation model	14
Gambar 3.4 Hierarchical model	14
Gambar 3.5 Network model	15
Gambar 3.6 Create	18
Gambar 3.7 Read	19
Gambar 3.8 Update	19
Gambar 4.1 ERD Sistem Penyewaan Kamar Kos	219
Gambar 4.2 Diagram Konteks	23
Gambar 4.3 Diagram Flow Level 1	23
Gambar 4.4 Login	25
Gambar 4.4 Gagal Login	25
Gambar 4.5 Dashboard	26
Gambar 4.6 Read Data Penyewa	26
Gambar 4.7 Tambah Data	27
Gambar 4.8 Update Data	27
Gambar 4.9 Inner Join Table Pemilik & Table Kamar	28
Gambar 4.10 Tambah Penyewa	28
Gambar 4.11 Tampilan Penyewa Kamar	29

# **DAFTAR TABEL**

Table 1.1 Alat & Bahan	2
Tuele 111 1 Hat & Ballall	

**KATA PENGANTAR** 

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi maha

penyayang. Kami panjatkan puja dan puji syukur kehadirat-Nya. Yang telah

melimpahkan rahmat dan hidayatnya kepada kami, sehingga kami dapat

menyelesaikan Laporan Praktikum Pemograman Berorientasi Objek ini.

Adapun laporan ini kami telah usahakan semaksimal mungkin dan tentunya

dengan bantuan berbagai pihak, sehingga dapat memperlancar pembuatan

laporan ini. Untuk itu kami tak lupa pula menyampaikan banyak terimakasih

kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan laporan ini.

Namun tidak lepas dari semua itu kami menyadar sepenuhnya bahwa ada

kekurangan baik dari segi penyusun bahasa dan segi lainnya. Oleh karena

itu dengan lapang dada dan tangan terbuka kami membuka selebar-lebarnya

bagi pembaca yang ingin memberi saran dan kritik kepada kami sehingga

kami dapat memperbaiki laporan ini.

Akhirnya penyusun mengharapkan semoga dari laporan ini tentang Sistem

Pemograman Berbasis Web dapat diambil hikma dan maanfaatnya sehingga

dapat memberikan inspirasi terhadap pembaca.

Kendari

Penyusun

viii

# PRATIKUM 1

#### 1.1 Pendahuluan

Secara garis besar, bahasa pemrograman komputer adalah sebuah alat yang dipakai oleh para *programmer* komputer untuk menciptakan program aplikasi yang digunakan untuk berbagai macam keperluan. Pada tahap awal dikenal beberapa jenis bahasa pemrograman, bahasa ini berbasis teks dan berorientasi linear contohnya: Bahasa *BASIC*, Bahasa *Clipper*, Bahasa *Pascal*, Bahasa *cobol*. (Wibowo Kadek, 2015)

Object Oriented Programming (OOP) merupakan pengembangan dari pemrograman prosedural, OOP merupakan model pemrograman menggunakan obyek. OOP menggunakan class dan obyek yang dapat digunakan berulang ulang, apabila ada pengembangan sebuah sistem tinggal membuat obyek baru, sehingga ketika terjadi permasalahan lebih mudah untuk mengatasinya. OOP sangat efektif untuk mengembangkan sistem yang kompleks. OOP berbasis obyek,fungsi fungsi yang ada dibagi dalam beberapa class, sehingga penangnannya menjadi lebih mudah, selain itu apabila terjadi bug pada program, dapat lebih mudah memnemukan dan memperbaikinya.( April Firman,2017)

PHP (*Hypertext preprocessor*) yaitu bahasa pemprograman *web server-side* yang bersifat *open source*. PHP merupakan *script* yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (*server side HTML embedded scripting*).PHP adalah *script* yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan

dibuat saat halaman itu diminta oleh client. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima client selalu baru atau *up to date*. Semua *script* PHP dieksekusi pada server dimana *script* tersebut dijalankan. (Joni Karman,2018)

# 1.2 Waktu dan Tempat

Kegiatan praktikum Pemograman Berorientasi Objek ini dimulai dari tanggal 30 September sampai 2 Desember dilakanakan setiap hari kamis pukul 10.00-12.00 WITA di Laboratorium Aljabar lantai 3 gedung A, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Halu Oleo, Kendari.

# 1.3 Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang di gunakan pada praktikum kali ini adalah sebagai berikut:

No.	Alat dan Bahan	Kegunaan
1.	Laptop	Sebagai tempat untuk menyimpan data,
		untuk mengerjakan projek dan sebagai tempat untuk mengoding.
2.	Xampp	Sebagai penghubung antara <i>chrome</i> dan <i>sublime</i> .
3.	Sublime	Sebagai tempat mengoding sebuah program.
4.	Chrome	Sebagai tempat untuk melihat hasil running dari program yang telah di buat.

Table 1.1 Alat & Bahan

# 1.4 Pengenalan Object Oriented Programing (OOP)

OOP adalah singkatan dari *Object Oriented Programming*. OOP merupakan metode pemrograman yang lebih berorientasi pada objek. maksudnya pemrograman yang lebih terpusat pada objek. sehingga akan lebih sangat memudahkan kita didalam membuat aplikasi sebenar nya OOP lebih di dukung pada pemrograman JAVA dan C--. tetapi di PHP sudah sangat didukung pada versi PHP5.

# 1.5 Prinsip OOP

Dalam object oriented programming, dikenal empat prinsip yang menjadi dasar penggunaannya. Merangkum *Freecodecamp*, keempat prinsip OOP tersebut adalah sebagai berikut:

# 1.5.1 Encapsulation

Encapsulation atau pengkapsulan adalah konsep tentang pengikatan data atau metode berbeda yang disatukan atau "dikapsulkan" menjadi satu unit data. Maksudnya, berbagai objek yang berada dalam class tersebut dapat berdiri sendiri tanpa terpengaruh oleh yang lainnya. Encapsulation dapat mempermudah pembacaan kode. Hal tersebut terjadi karena informasi yang disajikan tidak perlu dibaca secara rinci dan sudah merupakan satu kesatuan. Proses enkapsulasi mempermudah untuk menggunakan sebuah objek dari suatu kelas karena kita tidak perlu mengetahui segala hal secara rinci.

# 1.5.2 Abstraction

Prinsip selanjutnya yaitu *abstraction*. Prinsip ini sendiri berarti memungkinkam seorang *developer* memerintahkan suatu fungsi, tanpa harus mengetahui bagaimana fungsi tersebut bekerja. Lebih lanjut,

abstraction berarti menyembunyikan detail latar belakang dan hanya mewakili informasi yang diperlukan untuk dunia luar. Ini adalah proses penyederhanaan konsep dunia nyata menjadi komponen yang mutlak diperlukan. Seperti kala menggunakan handphone, kamu cukupmemberikan suatu perintah, tanpa tahu bagaimana proses terlaksananya perintah tersebut.

#### 1.5.3 Inheritance

Inheritance dalam konsep OOP adalah kemampuan untuk membentuk class baru yang memiliki fungsi turunan atau mirip dengan fungsi yang ada sebelumnya. Konsep ini menggunakan sistem hierarki atau bertingkat. Maksudnya, semakin jauh turunan atau subclass-nya, maka semakin sedikit kemiripan fungsinya.

# 1.5.4 Polymorphism

Prinsip terakhir dalam OOP adalah polymorphism. Pada dasarnya polymorphism adalah kemampuan suatu pesan atau data untuk diproses lebih dari satu bentuk. Salah satu ciri utama dari OOP adalah adanya polymorphism. Tanpa hal ini, suatu pemrograman tidak bisa dikatakan sebagai OOP. Polymorphism sendiri adalah konsep di mana suatu objek yang berbeda-beda dapat diakses melalui interface yang sama. Sebagai contoh, kamu memiliki fungsi untuk menghitung luas suatu benda, sementara benda tersebut berbentuk segitiga, lingkaran, dan persegi. Tentu, ketiga benda tersebut memiliki rumus perhitungan tersendiri. Dengan polymorphism, kamu dapat memasukkan fungsi perhitungan luas ke tiga

benda tersebut, dengan tiap benda memiliki metode perhitungannya sendiri. Ini tentu akan mempermudah perintah yang sama untuk beberapa *class* atau *subclass* tertentu.

# 1.6 Kelebihan OOP Pada PHP

Sebenarnya kelebihan ini tidak hanya berlaku di PHP saja. di semua bahasa pemrograman juga berefek. Berikut ini adalah kelebihan menggunakan OOP dalam membuat aplikasi:

- a. Syntax lebih terstruktur.
- b. Terekomendasi.
- Sangat efektif ika di gunakan untuk membuat aplikasi yang berskala besar.
- d. Lebih mudah dan menghemat waktu, karena fungsi/function bisa di panggil berulang-ulang kali.
- e. tergantung keperluan.
- f. Lebih menghemat waktu.
- g. Aplikasi lebih mudah di kembangkan.
- h. Dan lebih banyak lagi kelebihan dari OOP yang akan teman-teman rasakan sendiri pada saat mulai menggunakannya.

# 1.7 Kekurangan OOP pada PHP

a. Tidak efisien, Menggunakan OOP akan lebih memakan daya pada CPU yang digunakan. Oleh karenanya, sangat disarankan untuk menggunakan perangkat terbaru saat melakukan pengembangan dengan OOP.

- b. Membutuhkan manajemen data yang ketat, Hal lain yang dikeluhkan oleh *developer* mengenai OOP adalah perlunya kontrol yang cukup ketat terhadap kode-kode tersebut. Hal ini karena OOP akan memunculkan beberapa kode-kode baru jika terdapat kode-kode yang kurang berfungsi dengan baik.
- c. Kemungkinan duplikasi, Dengan berbagai kemudahan yang diberikan oleh OOP, mengembangkan program baru dari yang telah ada sebelumnya akan jadi lebih mudah. Namun, hal ini justru membuat berbagai *project* yang dibuat akan terasa seperti sekadar duplikasi saja.

# PRATIKUM 2

# 2.1 Pengertian Class, Object, Property, dan Method

Class, object, property dan method adalah pondasi dasar dari membangun aplikasi menggunakan struktur OOP. jika diibaratkan membangun sebuah rumah, maka class, object, property dan method adalah pilar-pilar dan bahan penyokong nya. selain penjelasannya, akan disertakan juga contoh dan cara penulisannya.

# 2.1.1 Class

Class di dalam OOP di gunakan untuk membuat sebuah kerangka kerja. bisa di katakan sebagai *library class* berisi *property* dan *method*. jadi ibaratnya class adalah sebuah wadah yang menyimpan *property* dan *method*. dan *object* yang di hasilkan biasanya berdasarkan isi dari *class*.

Di dalam PHP, penulisan *class* diawali dengan *keyword class*, kemudian diikuti dengan nama dari *class*. Aturan penulisan nama *class* sama seperti aturan penulisan variabel dalam PHP, yakni diawali dengan huruf atau *underscore* untuk karakter pertama, kemudian boleh diikuti dengan huruf, *underscore* atau angka untuk karakter kedua dan selanjutnya. Isi dari class berada dalam tanda kurung kurawal.

# 2.1.2 Property

*Property* (atau disebut juga dengan atribut) adalah data yang terdapat dalam sebuah *class*. Melanjutkan analogi tentang laptop, *property* dari laptop bisa berupa merk, warna, jenis *processor*, ukuran layar, dan lain-lain.

#### **2.1.3** *Method*

Method adalah tindakan yang bisa dilakukan di dalam class. Jika menggunakan analogi class laptop kita, maka contoh method adalah menghidupkan laptop, mematikan laptop, mengganti cover laptop, dan berbagai tindakan lain. Method pada dasarnya adalah function yang berada di dalam class. Seluruh fungsi dan sifat function bisa diterapkan ke dalam method, seperti argumen/parameter, mengembalikan nilai (dengan keyword return), dan lain-lain.

# 2.1.4 *Object*

Object atau Objek adalah hasil cetak dari class, atau hasil 'konkrit' dari class. Jika menggunakan analogi class laptop, maka objek dari class laptop bisa berupa: laptop\_andi, laptop\_anto, laptop\_duniailkom, dan lain-lain. Objek dari class laptop akan memiliki seluruh ciri-ciri laptop, yaitu property dan method-nya. Proses 'mencetak' objek dari class ini disebut dengan 'instansiasi' (atau instantiation dalam bahasa inggris). Pada PHP, proses instansiasi dilakukan dengan menggunakan keyword 'new'. Hasil cetakan class akan disimpan dalam variabel untuk selanjutnya digunakan dalam proses program.

# 2.1.5 *Object*

Object atau Objek adalah hasil cetak dari class, atau hasil 'konkrit' dari class. Jika menggunakan analogi class laptop, maka objek dari class laptop bisa berupa: laptop\_andi, laptop\_anto, laptop\_duniailkom, dan lain-lain. Objek dari class laptop akan memiliki seluruh ciri-ciri laptop, yaitu property dan method-nya. Proses 'mencetak' objek dari class ini disebut dengan 'instansiasi' (atau instantiation dalam bahasa inggris). Pada PHP, proses instansiasi dilakukan dengan menggunakan keyword 'new'. Hasil cetakan class akan disimpan dalam variabel untuk selanjutnya digunakan dalam proses program.

# 2.2 Enkapsulasi (Encapsulation)

Enkapsulasi (encapsulation) adalah sebuah metoda untuk mengatur struktur class dengan cara menyembunyikan alur kerja dari class tersebut. Struktur class yang dimaksud adalah property dan method. Dengan enkapsulasi, kita bisa membuat pembatasan akses kepada property dan method, sehingga hanya property dan method tertentu saja yang bisa diakses dari luar class. Enkapsulasi juga dikenal dengan istilah 'information hiding'. Dengan enkapsulasi, kita bisa memilih property dan method apa saja yang boleh diakses, dan mana yang tidak boleh diakses. Dengan menghalangi kode program lain untuk mengubah property tertentu, class menjadi lebih terintegrasi, dan menghindari kesalahan ketika seseorang 'mencoba' mengubahnya. Programmer yang merancang class bisa menyediakan property dan method khusus yang memang ditujukan untuk diakses dari luar. Untuk membatasi hak akses kepada property dan method di dalam sebuah class, Objek Oriented Programming menyediakan 3 kata kunci,

yakni *Public, Protected dan Private*. Kata kunci ini diletakkan sebelum nama *property* atau sebelum nama *method*.

#### 2.2.1 Public

Ketika sebuah *property* atau *method* dinyatakan sebagai *public*, maka seluruh kode program di luar class bisa mengaksesnya, termasuk *class* turunan.

#### 2.2.2 Protected

Jika sebuah *property* atau *method* dinyatakan sebagai *protected*, berarti *property* atau *method* tersebut tidak bisa diakses dari luar *class*, namun bisa diakses oleh *class* itu sendiri atau turunan *class* tersebut.

#### 2.2.3 Private

Hak akses terakhir dalam konsep enkapsulasi adalah *private*. Jika sebuah *property* atau *method* di-set sebagai *private*, maka satu-satunya yang bisa mengakses adalah *class* itu sendiri. *Class* lain tidak bisa mengaksesnya, termasuk *class* turunan.

# 2.3 Constructor dan Destructor

# 2.3.1 Constructor

Constructor adalah method khusus yang akan dijalankan secara otomatis pada saat sebuah objek dibuat (instansiasi), yakni ketika perintah "new" dijalankan. Constructor biasa digunakan untuk membuat proses awal dalam mempersiapkan objek, seperti memberi nilai awal kepada property

memanggil *method internal* dan beberapa proses lain yang digunakan untuk mempersiapkan objek.

# 2.3.2 Destructor

Destructor adalah method khusus yang dijalankan secara otomatis pada saat sebuah objek dihapus. Di dalam PHP, seluruh objek sebanarnya sudah otomatis dihapus ketika halaman PHP selesai diproses. Tetapi kita juga dapat menghapus objek secara manual. Destructor biasanya dipakai untuk membersihkan beberapa variabel, atau menjalankan proses tertentu sebelum objek dihapus.

# 2.4 Interfaces

Object Interface adalah sebuah 'kontrak' atau perjanjian implementasi method. Bagi class yang menggunakan object interface, class tersebut harus mengimplementasikan ulang seluruh method yang ada di dalam interface. Dalam pemrograman objek, penyebutan object interface sering disingkan dengan 'Interface' saja. Sama seperti abstract class, interface juga hanya berisi signature dari method, yakni hanya nama method dan parameternya saja (jika ada). Isi dari method akan dibuat ulang di dalam class yang menggunakan interface.

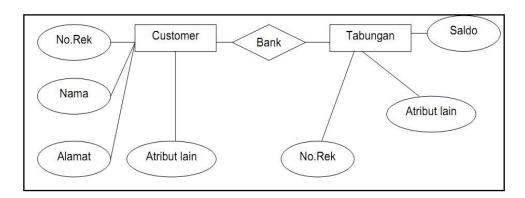
# **PRATIKUM 3**

# 3.1 Model data berbasis objek

Merupakan himpunan data dan relasi yang menjelaskan hubungan logik berdasarkan objek antar data dalam suatu basis data.

# 3.1.1 Entity Relationship model (ERD)

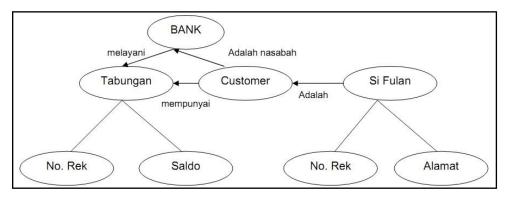
Merupakan model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan persepsi bahwa *real world* terdiri dari objek-objek dasar yang mempunyai hubungan / relasi antara objek tersebut.



Gambar 3.1 ERD

# 3.1.2 Semantic model

Merupakan model dimana relasi antar objek dinyatakan dengan kata-kata (semantic).



Gambar 3.2 Sematic model

# 3.2 Model data berbasis record

Model ini mendasarkan pada *record* untuk menjelaskan kepada *user* tentang hubungan logik antar data dalam basis data.

# 3.2.1 Relational Model

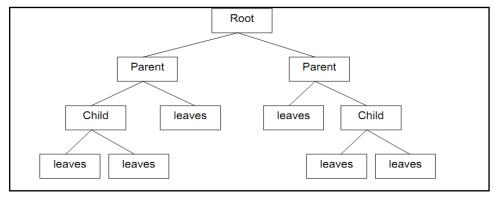
Menjelaskan tentang hubungan logik antar data dalam basis data dengan memvisualisasikan ke dalam bentuk tabel-tabel yang terdiri dari sejumlah baris dan kolom yang menunjukkan atribut tertentu.

MAHASISWA	
Nomhs	Nama
00351234	Fulan
01351346	Badu
02351370	Ayu

Gambar 3.3 Relation model

# 3.2.2 Hierarchical model

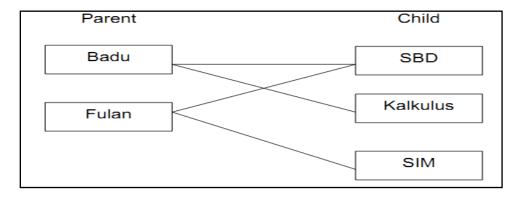
Menjelaskan tentang hubungan logik antar data dalam basis data dalam bentuk hubungan bertingkat (hirarki), Elemen penyusunnya disebut node, yang berupa rinci data, *agregat data*, atau *record*.



Gambar 3.4 Hierarchical model

#### 3.2.3 Network Model

Hampir sama dengan model hirarki, dan digambarkan sedemikian rupa sehingga *child* pasti berada pada level yang lebih rendah daripada *parent*.



Gambar 3.5 Network model

# 3.3 Entity (Entitas)

Objek data yang utama dimana informasi dikumpulkan. Biasanya menunjukkan orang, tempat, benda, atau kejadian yang bersifat informasional.

# 3.4 Atribut

Atribut Adalah karakteristik /properti/ciri yang ada di dalam entitas, yang menghasilkan deskripsi detail mengenai entitas. Bagian dari sebuah atribut yang ada di dalam sebuah entitas atau *relationship* disebut nilai atribut.

# 3.4.1 Jenis Atribut

- a. Key (Identifiers) Atribut yang digunakan untuk menetapkan bagian yang unik dari sebuah entitas.
- b. *Descriptor* Atribut yang digunakan untuk menspesifikasikan karakteristik yang non-unik dari bagian entitas.
- c. *Atribut Simple* Atribut sederhana yang tidak dapat dibagi dalam beberapa bagian

- d. *Atribut Komposit* Atribut yang dapat dibagi lagi dalam beberapa bagian contoh: Alamat; yang terdiri dari Negara, Propinsi dan Kota
- e. Atribut Single-valued, Atribut yang memiliki paling banyak satu nilai untuk setiap baris data
- f. *Multi-valued attributes*, Atribut yang dapat diisi dengan lebih satu nilai tetapi jenisnya sama. Contoh: Nomor Telp, Alamat, Gelar
- g. Atribut Turunan, Atribut yang diperoleh dari pengolahan dari atribut lain yang berhubungan. Contoh: Umur, IP

# 3.5 Relationship

Menggambarkan hubungan antara satu atau lebih entitas, yang digambarkan dalam bentuk *diamond*. Biasanya menunjukkan hubungan: *one-to-one, one-to-many, dan many-to-many*. Menunjukan banyaknya himpunan entitas yang saling berelasi. Jenis derajat relasi:

- a. Unary Degree (Derajat Satu) melibatkan sebuah entitas yang berelasi dengan dirinya sendiri.
- b. Binary Degree (Derajat Dua) Himpunan relasi melibatkan duahimpunan entitas. Secara umum himpunan relasi dalam sistem basis data adalah binary.
- c. *Ternary Degree* (Derajat Tiga) Himpunan relasi memungkinkan untuk melibatkan lebih dari dua himpunan entitas.

# 3.6 Pengenalan Crud

Crud adalah singkatan yang berasal dari Create, Read, Update, dan Delete, dimana keempat istilah tersebut merupakan fungsi utama yang nantinya diimplementasikan ke dalam basis data. Empat poin tersebut mengindikasikan bahwa fungsi utama melekat pada penggunaan database relasional beserta aplikasi yang mengelolanya, seperti Oracle, MySQL, SQL Server, dan lain – lain. Jika dihubungkan dengan tampilan antarmuka (interface), maka peran CRUD sebagai fasilitator berkaitan dengan tampilan pencarian dan perubahan informasi dalam bentuk formulir, tabel, atau laporan. Nantinya, akan ditampilkan dalam browser atau aplikasi pada perangkat komputer user. Istilah ini pertama kali diperkenalkan oleh James Martin pada tahun 1983 dalam bukunya yang berjudul "Managing the Database Environment".

Secara konseptual, data diletakkan di lokasi penyimpanan sehingga konten dapat diperbarui dan dibaca. Sebelum file penyimpanan dibaca oleh sistem, maka lokasi perlu dibuat dan dialokasikan dengan konten. Untuk beberapa poin yang tidak diperlukan dapat dihapus agar tidak membebani sistem dan *storage* yang telah dialokasikan.

#### 3.6.1 Create

Fungsi *CRUD* yang pertama adalah *create*, dimana anda dapat memungkinkan untuk membuat *record* baru pada sistem basis data. Jika anda sering menggunakan *SQL*, maka sering disebut dengan istilah *insert*.

Sederhananya, anda dapat membuat tabel atau data baru sesuai atribut dengan memanggil fungsi *create* akan tetapi, biasanya hanya posisi *administrator* saja yang dapat menambahkan atribut lain ke dalam tabel itu sendiri.

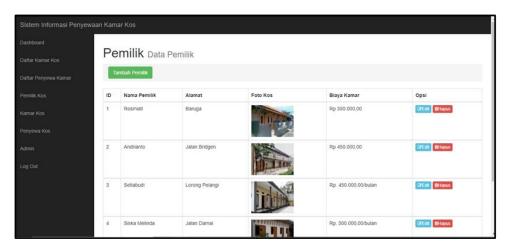


Gambar 3.6 Create

# 3.6.2 Read

Fungsi yang kedua adalah *read*, berarti memungkinkan anda untuk mencari atau mengambil data tertentu yang berada di dalam tabel dengan membaca nilainya. Fungsi *read* mempunyai kesamaan dengan fungsi *search* yang biasa anda temukan dalam berbagai perangkat lunak.

Hal yang perlu anda lakukan adalah dengan menggunakan kata kunci (keyword) untuk dapat menemukan file record dengan bantuan filter data berdasarkan kriteria tertentu.



Gambar 3.7 Read

# 3.6.3 *Update*

Fungsi *CRUD* yang ketiga adalah *update*, dimana berfungsi untuk memodifikasi data atau *record* yang telah tersimpan di dalam *database*. Namun, anda perlu untuk mengubah beberapa informasi terlebih dahulu agar dapat mengubah *record* sesuai kebutuhan.

Untuk pengisian *update data* anda juga perlu menyesuaikan nilai atribut sesuai dengan *form* yang tersedia agar tidak ada kesalahan saat pemrosesan data di dalam *server*.

Helmi Adam	
Alamat	
Lorong Salangga	
Foto Kos  Choose File No file chosen	
Biaya	
Rp. 470.000,00/bulan	

Gambar 3.8 Update

# 3.6.4 Delete

Fungsi yang terakhir adalah *delete*, dimana ketika anda tidak membutuhkan sebuah *record* lagi, maka data tersebut perlu untuk dihapus. Sehingga, anda perlu untuk menggunakan fungsi *delete* untuk memproses aktivitas tersebut.

Beberapa *software* terkait database relasional mengizinkan anda untuk menggunakan *soft* dan *hard delete*. Untuk *soft delete* berfungsi untuk memperbarui status baris yang menunjukkan bahwa data akan dihapus meskipun informasi tersebut tetap ada.

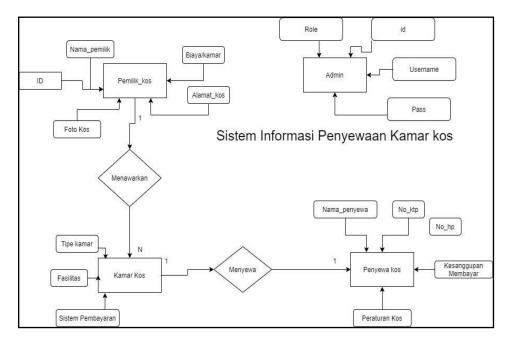
Sedangkan, untuk *hard delete* bertujuan untuk menghapus catatan pada basis data secara permanen.

# **PRATIKUM 4**

# 4.1 Membuat Sistem Penyewaan Kamar Kos

# 4.1.1 ERD Sistem Penyewaan Kamar Kos

Pada pembuatan system crud, pertama kita membuat model data berbasis objek terlebih dahulu, dimana fungsi dari model data ini yaitu untuk untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan persepsi bahwa *real world* terdiri dari objek-objek dasar yang mempunyai hubungan / relasi antara objek tersebut.



Gambar 4.1 ERD Sistem Penyewaan Kamar Kos

Gambar 4.1 menjelaskan model data yang digunakan yaitu *Entity Relationship model* (*ERD*), Merupakan model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan persepsi bahwa *real world* terdiri dari objek-objek dasar yang mempunyai hubungan / relasi antara objek tersebut.

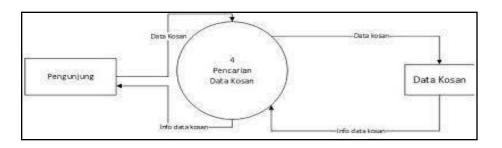
# 4.1.2 Data Flow Diagram (DFD)

DFD adalah suatu diagram yang menggambarkan aliran data dari sebuah proses yang sering disebut dengan sistem informasi. Di dalam *data flow diagram* juga menyediakan informasi mengenai *input* dan *output* dari tiap entitas dan proses itu sendiri.

Dalam diagram alir data juga tidak mempunyai kontrol terhadap flow -nya, sehingga tidak adanya aturan terkait keputusan atau pengulangan. Bentuk penggambaran berupa data flowchart dengan skema yang lebih spesifik. Data flow diagram berbeda dengan UML (Unified Modelling Language), dimana hal mendasar yang menjadi pembeda antara kedua skema tersebut terletak pada flow dan objective penyampaian informasi di dalamnya.

# a. Diagram Level 0 (Diagram Konteks)

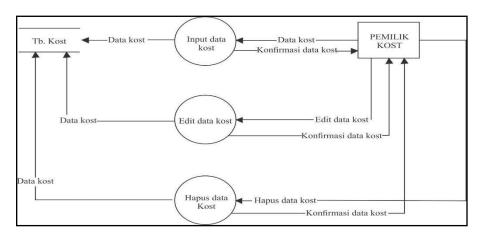
Diagram level 0 atau bisa juga diagram konteks adalah level diagram paling rendah yang mengambarkan bagaimana sistem berinteraksi dengan external entitas. Pada diagram konteks akan diberikan nomor untuk setiap proses yang berjalan, umumnya mulai dari angka 0 untuk start awal. Semua entitas yang ada pada diagram konteks termasuk juga aliran datanya akan langsung diarahkan kepada sistem. Pada diagram konteks ini juga tidak ada informasi tentang data yang tersimpan dan tampilan diagramnya tergolong sederhana.



Gambar 4.2 Diagram Konteks

# b. Data Flow Diagram Level 1

DFD level 1 adalah tahapan lebih lanjut tentang DFD level 0, dimana semua proses yang ada pada DFD level 0 akan dirinci dengan lengkap sehingga lebih lengkap dan detail. Proses-proses utama yang ada akan dipech menjadi sub-proses.



Gambar 4.3 Diagram Flow Level 1

Ada perbedaan antara 2 level DFD tersebut yang perlu diketahui, berikut ini perbedaannya:

- 1. DFD level 0 hanya mengambarkan sistem secara basic saja.
- 2. DFD level 0 hanya menjelaskan aliran data dari input sampai output.
- 3. DFD level 1 mengambarkan aliran data yang lebih kompleks pada setiap prosesnya yang kemudian terbentuklah data store dan aliran data.

4. DFD level 1 mengambarkan sistem secara sebagian atau seluruhnya secara mendetail.

# 4.1.3 User Interfaces

Interface atau dalam bahasa Indonesianya adalah antarmuka merupakan garda terdepan bagi suatu alat digital. Hal ini dikarenakan interface merupakan suatu layanan ataupun mekanisme yang diberikan kepada setiap pengguna alat digitalnya. Biasanya layanan ini berbentuk komunikasi antara pengguna (user) terhadap sistem operasi yang terdapat dalam alat digitalnya. Dalam hal ini antarmuka akan memberikan layanan berupa informasi kepada penggunanya sesuai yang dibutuhkan. Nantinya antarmuka ini akan memberikan layanan serta pemecahan masalah sampai masalah tersebut tuntas. Dengan menggunakan antarmuka memungkinkan sistem operasi untuk bersentuhan langsung dengan para penggunanya. Tanpa memerlukan hal yang rumit.

Interface sendiri memiliki fungsi untuk memasukkan pengetahuan baru ke dalam ES yang merupakan basis pengetahuan sistem pakar. Jadi saat sebuah software ataupun hardware baru ditambahkan ke dalam alat digital, interface ini yang pertama kali memberikan informasi. Ini terkait juga dengan sistem interface yakni input dan output yang keduanya sama-sama tentang memberikan efek manipulasi.

Interface ini biasanya didesain seindah mungkin, tapi tetap bersifat compact.

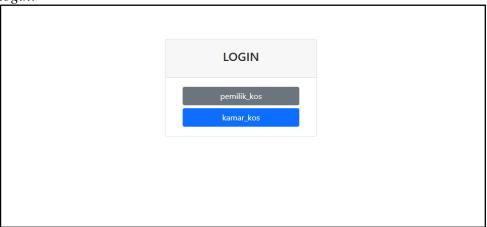
Contoh sederhananya yakni pada alat digital smartphone. Dalam interface ini juga biasanya ditampilkan penjelasan tentang sistem dan bagaimana cara

menggunakan sistem tersebut. Karenanya syarat utama desain interface adalah kemudahan.

# 4.1.4 Login

Ketika kita mengakses halaman ini, kemudian akan diarahkan ke tampilan

login.



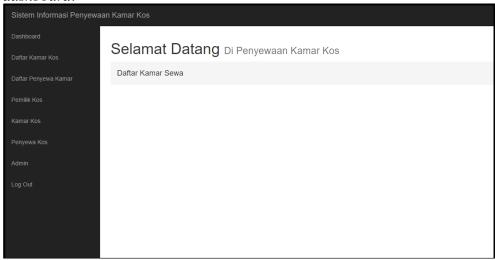
Gambar 4.4 Login

Saat admin salah memasukan *username* dan *password* akan muncul peringatan pada header tampilan *login*.

# 4.1.5 Dashboard

Jika admin telah sukses melakukan login tampilan akan ke halaman

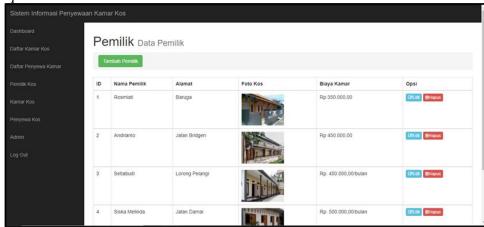
dashboard.



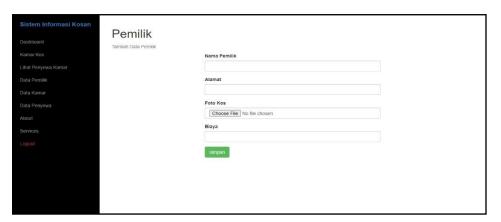
Gambar 4.5 Dashboard

Pada tampilan *dashboard*, kita akan melihat pilihan-pilhan menu seperti, data pemilik, data kamar, dan data penyewa. Ketiga pilihan menu tersebut diisi sesuai dengan isi dari model data *erd*nya yang dimana ketiga *tabl* tersebut dibuat sesuai dengan *system crud* Adapun itu tampilan *read*, *create*,

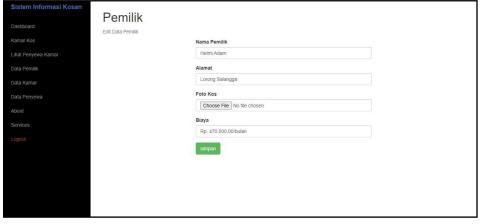
update dan delete.



Gambar 4.6 Read Data Pemilik



Gambar 4.7 Tambah Data

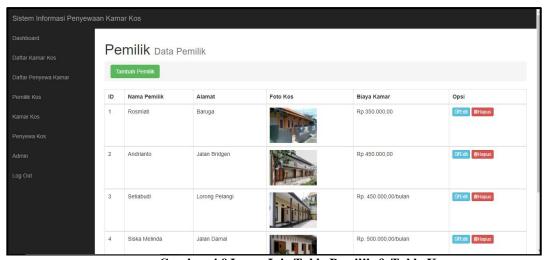


Gambar 4.8 Update Data

# 4.2 Menampilkan Data Yang Berelasi

Pada sistem Informasi crud penyewaan kamar kos ini, kita membuat membuat data pada tabel-tabel tersebut berelasi. Disini kita menggunkan query yang ada pada database. Query yang kita gunakan disini yaitu Inner Join, query ini memiliki fungsi yang dimana akan mengeksekusi data atau memuncul data yang telah berelasi dalam kata lain column atau field yang

merelasikan mereka sama memiliki data. Berbeda dengan *right join dan left join, query* ini akan mengeksekusi semua data Adapun itu kedua atau tiga tabel tersebut memiliki data ataupun tidak memiliki data perintah ini tetap memiliki *result*.



Gambar 4.9 Inner Join Table Pemilik & Table Kamar

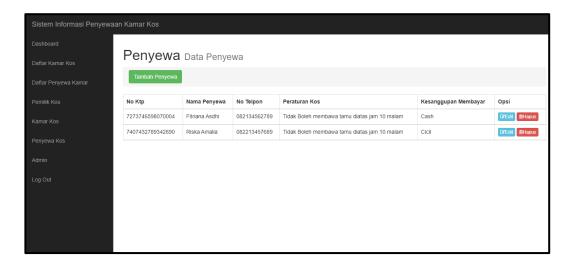
Pada pilihan form kamar kos yang tersedia, terlihat tampilan yang merelasikan table pemilik dan kamar, terbukti dari *field/column* yang ada.

Tampilan ini juga memiliki tombol untuk menyewa kamar yang tersedia, Ketika kita menekan tombol sewa halaman akan langsung berganti pada halaman tambah data penyewa.



Gambar 4.10 Tambah Penyewa

Setelah selesai mengisi data penyewa, kita akan langsung akan diarahkan ke tampilan penyewa kamar kos, pada tampilan tersebut kita akan melihat tampilan yang merelasikan 3 tabel. Pada tampilan tersebut kita juga menggunakan juga *query inner join* yang menampilkan semua data yang telah diisi pada ketiga *table*.



Gambar 4.11 Tampilan Penyewa Kamar

# **DAFTAR PUSTAKA**

- Wibowo, Kadek .2015. Pengertian Pemograman Berorientasi Objek.
  Yogyakarta
- Ibrahim, Ali. 2009. Cara Praktis Membuat Website Dinamis Menggunakan Xampp. Neotekno. Jakarta
- Kusrini. 2007. Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data. Andi Offset. Yogyakarta
- Nugroho, Bunafit. 2005. Database Relational dengan My-SQL. Andi Offset.

  Yogyakarta
- Suyanto, M. 2003. Startegi Periklaan pada Sistem Crud Perusahaan Top

  Dunia. Andi Offset. Yogyakarta
- Usdiyanto, Riyeke. 2001. Framework Crud. Andi Offset. Yogyakarta